

**INFLASI, KURS, DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA DI MASA COVID-19**

SKRIPSI



Nim : 190105009

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

2023

**INFLASI, KURS, DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA DI MASA COVID-19**

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institute Agama Islam Negeri Ambon

Oleh:

ANI FEBRILIAWATI

Nim : 190105009

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

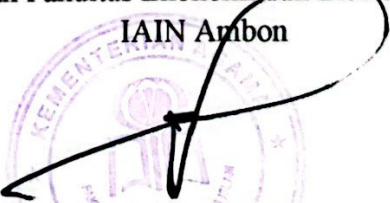
Skripsi yang berjudul “Inflasi, Kurs Dan Pengaruhnya Terhadap Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Masa Covid-19” yang disusun oleh saudari Ani Febriliawati dengan NIM 190105009, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada program studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah.

Ambon, 17 April 2023

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Rajab, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Ardhiatul Halima Tuassalamony, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Darwis Amin, M.Si	(.....)
Penguji II	: Nahriah Latuconsina, M.ESy	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Mohammad H. Holle, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Rosna Kurnia, M.Ak	(.....)

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Ambon


Dr. Husin Wattimena, M.Si
NIP. 196811271999031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ani Febriliawati
NIM : 190105009
Progam Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Inflasi, Kurs dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia di Masa Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 13 April 2023

Penyusun



Ani Febriliawati

NIM. 190105009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

あきらめない限り、あなたは負けていない

Akiramenai kagiri, anata wa makete inai

Kamu belum kalah, selama belum menyerah

(Hinata Shoyo)

The best revenge is massive success

Pembalasan dendam terbaik berupa kesuksesan besar

(Frank Sinatra)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta serta Keluarga besar atas doa dan dukungannya
2. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Almamater tercinta sebagai darma baktiku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia pada masa covid-19 yaitu selama tahun 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi atau jenis data sekunder, data yang di peroleh kemudian akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan dari aplikasi SPSS versi 21.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa: dalam uji t (parsial) inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sedangkan kurs tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Uji F menunjukkan bahwa Inflasi dan Kurs berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Kata Kunci: Inflasi, Kurs, ISSI, Covid-19



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, karena limpahan berkat rahmat serta hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir. Sholawat dan salam juga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam yang menjadi suri tauladan seluruh umat manusia.

Skripsi ini berjudul "*Inflasi, Kurs dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia di Masa Covid-19*" yang disusun guna memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penyusun menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih dengan tulus kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini terutama:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dr. Rajab, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan. Hasan

M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Perencanaan dan Keuangan. Dr. Ahmad Lonthor, MH selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ketua dan Sekertaris Progam Studi Ekonomi Syariah Bapak Darwis Amin, M.Si dan Ibu Nahriah Latuconsina, M.Esy yang selama saya menjadi mahasiswa telah memberikan arahan, masukan, serta support dalam mengerjakan skripsi.
4. Bapak Darwis Amin, M.Si selaku penasehat akademik yang telah membantu saya dari penentuan judul skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Muhammad H. Holle, SE M.Si selaku pembibing I dan Ibu Rosna Kurnia, M.Ak selaku pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu memberikan arahan, saran, masukan, bimbingan dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Darwis Amin, M.Si selaku penguji I dan ibu Nahriah Latuconsina M.Esy selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan untuk kebaikan skripsi ini.
7. Bapak Arizal Hamizar, M.Si yang tidak lelah membantu memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah memberikan motivasi, ilmu pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
9. Ucapan terimakasih kepada Ayah dan Ibu yang telah berjuang membiayai kuliah untuk gadis kecilnya, atas doa yang tak henti mengiringi sampai detik ini. Kepada kedua kakakku, Seswanto dan Mis Wati yang selalu memberikan doa, dukugan serta support untuk berjuang sampai di tahap ini. Kepada teman-teman saya Afika

Widasari, Tri Lestari Ningsih dan Siyam Nur Mitasari terimakasih atas dukungan saat susah maupun senang dan telah menjadi rumah kedua selama kuliah.

10. Ucapan terimakasih kepada semua teman-teman Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 serta kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penyusun menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu penyusun mengharapkan dukungan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaannya.

Akhir kata penyusun mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dan kehilafan dalam penulisan skripsi ini serta penyusun memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca skalian dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Ambon, 13 April 2023

Penyusun



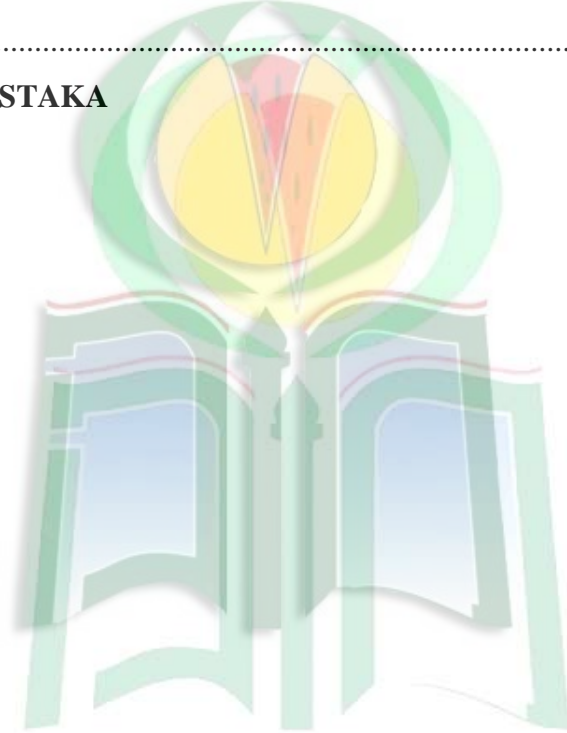
Ani Febriliawati

NIM. 190105009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Definisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan tentang Inflasi	11
B. Pengertian Kurs.....	21
C. Konsep Pasar Modal Syariah	26
D. Indeks Saham Syariah Indonesia	28
E. Penelitian Terdahulu	32
F. Kerangka Pemikiran	35
G. Hipotesis	37
BAB III METDOLGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Metode Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Analisis Deskriptif	54
C. Uji Asumsi Klasik.....	56
D. Analisis Regresi Linier Berganda	62
E. Pengujian Hipotesis	63
F. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

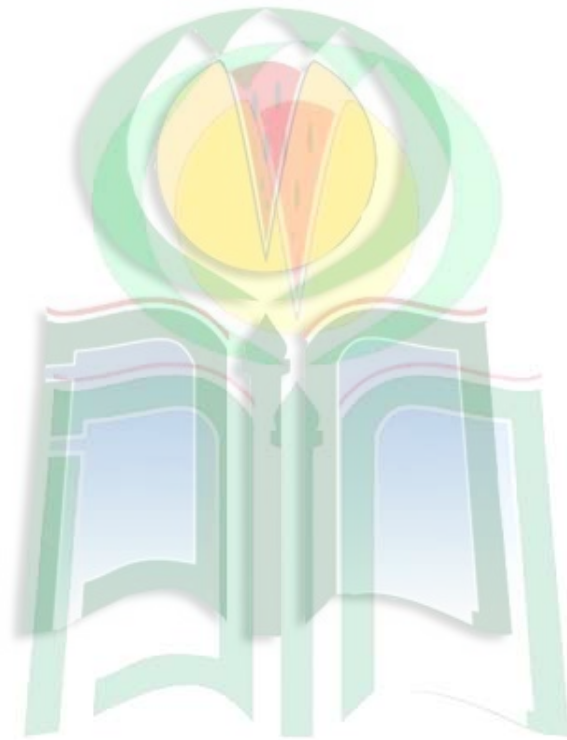


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Inflasi	3
Tabel 1.2 Data Perkembangan Kurs	4
Tabel 1.3 Data Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Pedoman Uji Durbin Waston	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Spirnov</i>.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Durbin-Waston</i>	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikoloniaritas.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (t)	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (F)	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (R^2)	67

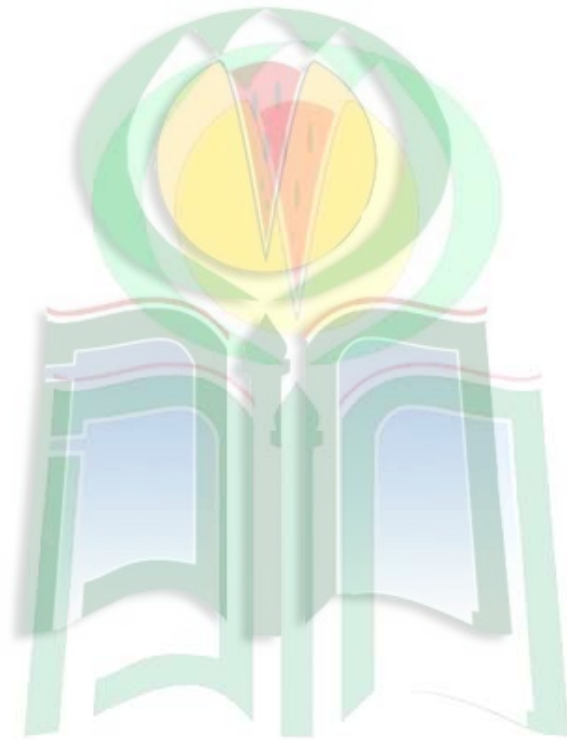
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Perkembangan Indeks Saham Syariah di Indonesia	.31
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel.....	80
Lampiran 2 Hasil Uji	86
Lampiran 3 Distribusi Nilai Tabel.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dunia teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, tanpa kecuali pada bidang perkonomian. Efek positif dan negatif globalisasi secara signifikan berdampak terhadap investasi dan pendanaan jangka panjang ataupun pendek. Ruang lingkup investasi tidak hanya pada lingkungan domestik, namun bersifat Internasional dan dapat saling mempengaruhi. Investasi dan pendanaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja perekonomian suatu negara.¹

Sangat penting bagi seseorang untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang dinamika produk yang ditawarkan untuk menentukan perusahaan mana yang tepat untuk berinvestasi. Lembaga keuangan yang dapat membantu investor dalam mengelola modalnya yaitu pasar modal. Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat diperjualbelikan di pasar modal. Instrumen keuangan perusahaan yang diperdagangkan dapat berbentuk saham, obligasi, *warrant*, *right*, maupun reksadana, perekonomian suatu negara dapat ditopang oleh kegiatan perdagangan di pasar modal karena merupakan salah satu tempat dimana perusahaan dapat memperoleh pembiayaan melalui penerbitan instrumen keuangan perusahaan.²

¹ Ardella Rezeki Harsono, Skripsi: *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2018), h. 1

² I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh Inflasi, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham", *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 3, 2020, h. 969

Akhir tahun 2019 perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan, disebabkan kemunculan virus baru yang menyerang sistem pernafasan manusia berasal dari Wuhan, Cina. Secara Internasional, Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization memberi nama virus ini COVID-19 atau *Corona Virus Disease 19*.³ Sampai tahun 2022 lebih dari 230 negara terkonfirmasi virus ini dengan jumlah 532,2 juta kasus.

Di Indonesia sendiri lebih dari 6 juta jiwa terkonfirmasi positif covid-19.⁴ Setiap hari angka Positif Covid-19 terus bertambah hingga pemerintah Indonesia memilih melakukan beberapa kebijakan untuk membatasi penularan virus semakin luas yaitu mulai dari *lockdown*, Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sampai Pembatasan Sosial (*social distancing*). Dampak dari pembatasan akibat pandemi ini berpengaruh terhadap inflasi, dan nilai tukar (kurs) yang mana hal ini merupakan beberapa faktor makro yang dapat mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia.

Inflasi merupakan salah satu unsur makroekonomi yang berpotensi mempengaruhi pergerakan indeks saham. Kecenderungan harga produk naik secara keseluruhan dalam masyarakat dikenal sebagai inflasi. Dampak inflasi dalam perekonomian salah satunya adalah kegiatan investasi saham.⁵ Berikut data inflasi tahun 2020-2022:

³ Serena Sila Sebo dan H. Moch. Nafi, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19", *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 113

⁴ Satuan Gugus Tugas, *Informasi Terbaru seputar Prnanganan Covid-19 di Indonesia*. <https://Beranda|covid19.go.id.>, (diakses pada 18 Februari 2023)

⁵ Harsono, *Op.Cit.*, h. 5 & 7

Tabel 1.1
Data Inflasi Tahun 2020-2022

No	Tahun	Inflasi (%)
1	2020	2,11%
2	2021	1,56%
3	2022	4,21%

Sumber: www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx, 2023

Inflasi tertinggi pada tahun 2022 yaitu 4,21% dan terendah pada tahun 2021 yaitu pada angka 1,56%. Tingkat inflasi dapat memiliki efek negatif maupun positif tergantung pada tingkat inflasi. Inflasi yang tinggi dapat menurunkan harga saham di pasar, sementara ketika ekonomi tumbuh lambat sebagai akibat inflasi yang sangat rendah dan nilai saham juga akan ikut lambat juga.⁶ Investasi di pasar modal Indonesia khususnya pada Indeks Saham Syariah Indonesia dapat terkena dampak negatif dari inflasi karena tingkat inflasi yang terus berubah atau mengalami fluktuasi.

Menurut Bank Indonesia, nilai tukar atau yang biasa disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.⁷ Kurs yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurs Dolar AS (USD/IDR). Perubahan nilai tukar akan mempengaruhi investasi di pasar modal, terutama dalam pergerakan harga saham. Berikut adalah data Kurs (USD/IDR) tahun 2020-2022:

⁶ Maria Ratna Marisa Ginting, Skripsi: *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2016), h. 4-5

⁷ Bank Indonesia, www.bi.go.id, 2023

Tabel 1.2**Data Perkembangan Kurs (USD/IDR) Tahun 2020-2022**

No	Tahun	Kurs
1	2020	Rp 14.649
2	2021	Rp 14.379
3	2022	Rp 14.923

Sumber: www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx, 2023

Kurs atau nilai tukar rupiah ke mata uang asing dari tahun ke tahun tergolong stabil, pada tahun 2021 kurs mengalami penurunan yang tidak terlalu besar dan naik kembali pada tahun 2022, namun kenaikan tidak terlalu besar dimana kurs tidak mengalami penurunan maupun kenaikan yang signifikan. Nilai tukar mata uang yang tidak stabil dapat merusak kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini jelas akan menyebabkan lonjakan harga saham. Investor dari luar negeri akan cenderung menarik dana sehingga tercipta *capital of flow* dan terjadi penurunan harga saham. Sektor perdagangan ekspor impor akan dipengaruhi oleh nilai tukar. Perusahaan yang melakukan operasi perdagangan di pasar modal Indonesia menggunakan kurs IDR/USD sehingga variasi kurs diperkirakan akan mampu mempengaruhi pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).⁸

Faktor makro ekonomi yang telah dijelaskan yaitu inflasi dan kurs akan memberikan pengaruh positif maupun negatif, tentunya kondisi ini akan mengikuti permintaan dan penawaran oleh investor di pasar modal, termasuk

⁸ Dini Yuniarti & Erdah Litriani, "Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016", *I-Finance*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 34-35

saham syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseuruhan saham syariah yang tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Mei dan November serta dipublikasi pada bulan berikutnya, yaitu pada bulan Juni dan Desember.⁹ Untuk mengetahui perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), maka ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.3

Data Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2022

No	Tahun	ISSI (triliun)
1	2020	3.344,93
2	2021	3.528,84
3	2022	4.359,01

Sumber: www.ojk.go.id/id/data-pasar/data-saham/saham-syariah/default.aspx, 2023

Berdasarkan tabel diatas Indes Saham Syariah Indonesia mengalami kenaikan secara berturut-turut dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octavia Setyani (2017) dijelaskan dalam penelitiannya bahwa Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dipengaruhi secara signifikan oleh inflasi dan tidak dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang atau kurs¹⁰. Esli dan Rido (2021) mengatakan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks saham gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI)¹¹. Berbeda dengan penelitian Michael Untono (2015)

⁹ Widyasa, *Op.Cit*, h. 46

¹⁰ Octavia Setyani, Skripsi: “*Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*”, (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin, 2017), h. 120

¹¹ Esli Silalahi dan Rido Sihombing, “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Pride 2017-2020, *JRAK*, Vol. 7 No. 2, 2021, h. 150

yang menyatakan nilai tukar dan inflasi berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia¹².

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) baik secara parsial maupun simultan di masa Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan atau informasi tentang pengaruh beberapa faktor makro ekonomi yang menyebabkan naikturunnya Indeks Saham Syariah Indonesia, terutama informasi terhadap investor mengenai seberapa besar inflasi dan kurs mempengaruhi harga saham mengingat saat ini banyak masyarakat yang memiliki minat untuk menabung saham, serta masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian pengaruh inflsi, dan kurs terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: “Inflasi, Kurs dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Di Masa Covid-19”.

¹² Michael Untono, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, Indek DJIA dan Harga Minyak Dunia terhadap Indek Harga Saham Gabungan”, *Parsimnia*, Vol. 2, No. 2, 2015, h. 10

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Inflasi dan Kurs berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia?
- b. Apakah Inflasi dan Kurs berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia?

2. Batasan Masalah

Peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian agar tidak terlalu luas. Indeks Harga Saham Syariah Indonesia dijadikan sebagai variabel dependen, Sedangkan untuk variabel independennya meliputi inflasi dan kurs. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2020 sampai 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh Inflasi dan Kurs secara parsial terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia
- b. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh Inflasi dan Kurs secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan bagi penulis tentang bagaimana keterkaitan antara inflasi dan nilai tukar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Serta untuk mengetahui penerapan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan realita yang terjadi.

b. Bagi Praktisi Lembaga Keuangan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi kepada masyarakat khususnya para pelaku pasar modal syariah serta pemangku kepentingan lembaga keuangan atau pihak terkait mengenai potensi dampak kebijakan yang dapat diterapkan di dunia usaha.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi referensi, bahan komparatif untuk penelitian dan sumber ide untuk program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan sebelum mengambil sebuah kebijakan mengenai pasar modal syariah yang meningkatkan perekonomian nasional.

D. Definisi Operasional

1. Inflasi

Fenomena ekonomi yang dikenal sebagai inflasi bermanifestasi sebagai kenaikan terus menerus dan secara umum. Bukan inflasi jika harga hanya naik untuk satu atau dua kategori komoditas. Kenaikan harga musiman, lonjakan harga sebelum hari raya, bencana dan sebagainya tidak termasuk dalam kategori inflasi.¹³ Dalam penelitian ini berfokus pada inflasi yang terjadi selama pandemi covid-19 yaitu tahun 2020-2022, inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tahun 2020 sampai tahun 2022 dan inflasi ini akan dilihat apakah memiliki dampak terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia yang akan diuji secara parsial maupun simultan.

2. Kurs atau Nilai Tukar

Exchange rates atau Kurs merupakan catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau sebaliknya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Kurs menggambarkan tingkat nilai tukar antara mata uang yang digunakan dalam beberapa kegiatan, termasuk bisnis jangka pendek dan transaksi komersial Internasional.¹⁴ Dalam penelitian ini kurs yang dipakai yaitu kurs beli antara rupiah terhadap dolar amerika, dimana saat pandemi kurs USD/IDR mengalami fluktuasi yang kemudian

¹³ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro edisi pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h.186

¹⁴ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2016), h 143

diuji apakah hal ini akan berdampak terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

3. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Konsistuen ISSI adalah seluruh ekuitas syariah yang tercatat di BEI dan Daftar Efek Syariah¹⁵. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan cerminan kinerja saham yang diukur dari pergerakan harganya yang terjadi di pasar, covid-19 juga berdampak terhadap ISSI yang mengalami naik turun disebabkan oleh perubahan faktor makro ekonomi yang mengalami fluktuasi dan melihat apakah terdapat pengaruh dari inflasi dan kurs selama pandemi covid-19 terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

¹⁵ Yuniarti, *Op.Cit*, h. 38

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dampak inflasi, kurs dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono, *explanatory resarch* merupakan metode peelitian yang menjelaskan kedudukan-kedudukan variabel yang diteliti serta pengaruh antara vaiabel satu dengan variabel lainnya.¹

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Penelitian kuantitatif menekankan pada penguji teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan Bank Indonesia melalui website www.bi.go.id. Lokasi ini dipilih karena data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu Kurs dan Inflasi tertera di website Bank Indonesia serta Pergerakan Indeks Harga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kulittif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h. 6

² Ratna Wijayanti Danar Pramita dkk., *Metode Penelitian Kuatitatif*, (Lumajang: Widyagama Press, 2021), h. 10

Saham Syariah tertera di website Bursa Efek Indonesia. Lokasi ini dipilih karena merupakan website resmi dan data yang diperoleh akurat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data inflasi tahun 2020-2022, kurs terhadap dolar tahun 2020-2022 dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2022.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data dari website resmi bentuk bulanan. Data ini diambil dari publikasi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2022. Sedangkan data Inflasi dan Kurs tahun 2020-2022 tercatat di website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pengambilan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Sampel penelitian ini diambil dari data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 120

⁴ *Ibid.*, h. 85

time series selama tahun 2020 sampai tahun 2022 sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 sampel (3 tahun X 12 bulan = 36 sampel).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik metode dokumentasi dan menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono, metode dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pastinya harus sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti.⁵ Data diambil dengan cara menelusuri histori yang diperoleh dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id) untuk mendapatkan data Inflasi dan Kurs, dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk mendapatkan data Indeks Saham Syariah Indonesia.

F. Metode Analisis Data

1. Devinisi Operasional

- a. Inflasi (X_1) adalah kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua macam barang saja tidak dapat dikatakan sebagai inflasi kecuali kenaikan tersebut

⁵ *Ibid*, h. 329

membawa dampak terhadap kenaikan harga sebagian besar barang-barang lain.⁶

- b. Kurs atau nilai tukar (X_2) adalah catatan (*quotaticn*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*), yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Nilai tukar uang merepresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional ataupun aliran uang jangka pendek antar negara yang melewati batas-batas geografis ataupun batas-batas hukum.⁷
- c. Indeks Saham Syariah Indonesia (Y) adalah indeks saham yang mencerminkan keseuruhan saham syariah yang tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Mei dan November serta dipubliasi pada bulan berikutnya, yaitu pada bulan Juni dan Desember.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan dependen ataaau keduanya memiliki distribusi normal dalam model regresi. Untuk menentukan apakah apakah variabel berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menganalisis grafik normalitas P-Plot.

⁶ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro edisi pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h.186

⁷ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2016), h 143

⁸ Vitra Islami Ananda Widyasa, Skripsi: *Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, dan Tingkat Suku Bunga Domestik Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, (Malang: Uniersitas Brawijaya, 2018), h. 46

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal.⁹ Dasar pengambilan keputusan grafik normalitas P-Plot adalah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara estetis kelihatan normal, namun secara statistik bisa sebaliknya.¹¹ Oleh karena itu, dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menguji normalitas residual. Dasar pengambilan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai test signifikansi $<$ intensitas nyata (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai test signifikansi $>$ intensitas nyata (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan normal.

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h 154

¹⁰ *Ibid*, h 156

¹¹ *Ibid*, h. 156

b. Uji Autokorelasi

Menurut Santoso dalam Illafi, uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.¹²

Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi perlu dilakukan uji *Durbin-Waston* (DW), uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel bebas. Pengambilan keputusan uji *Durbin-Waston* adalah sebagai berikut:¹³

1) Temukan hipotesis nul dan hipotesis alternatif dengan ketentuan

¹² Alif Illafi Keysha, Skripsi: *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak*, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2019), h. 29

¹³ Ghozali, *Op.Cit*, h. 112

- 2) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan dalam hitung nilai residulnya
- 3) Hitung DW (Durbin Watson)
- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen/bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu
- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada Keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada Autkorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak Ada Autkorelasi negatif	Tidak ada Keputusan	$4 - d < d < 4 - d_l$
Tidak Ada Autkorelasi	Jangan Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS. Cara mendeteksi

multikolinieritas adalah dengan melihat hasil *Tolerance* dan *VIP* pada tabel *coefficients*. Jika nilai *tolerance* $> 0,01$ dan nilai *VIF* < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.¹⁴

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residu (kesalahan panggug) satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedstisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residulnya (*SRESID*).¹⁵

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubh-rubah atau dinaik-turunkan.¹⁶ Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh inflasi, kurs dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen

¹⁴ M. Akbar, Skripsi: *Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Pertumbuhan Eonomi terhadapRetrun Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2020), h. 29

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h 261

dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Indeks Saham Syariah Indonesia

a = Konstanta

b = Koefisien Garis Regresi

X₁ = Inflasi

X₂ = Kurs

e = *Error*

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.¹⁷ Nilai koefisien determinasi batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R² pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh secara

¹⁷ Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), h. 141

signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted R²* karena nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Interpretasi nilai koefisien korelasi (R) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

b. Uji Parsial (t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria uji:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Maka H_0 diterima H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis ditolak.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Adapun hipotesisnya, yaitu:

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_0 ditolak), artinya secara simultan variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima.

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_a ditolak dan H_0 diterima), artinya secara simultan variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

c. Uji Simultan (F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah Infasi, Kurs, dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi

model. Uji F dapat dijelaskan menggunakan analisis varian (*analysis of variance = ANOVA*).¹⁸

Kriteria uji:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_0 ditolak), artinya secara simultan variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima.

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_a ditolak dan H_0 diterima), artinya secara simultan variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

¹⁸*Ibid.*, h. 65

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara parsial dipengaruhi signifikan oleh variabel Inflasi. Hal ini menunjukkan apabila inflasi naik maka ISSI akan meningkat. Sedangkan Kapitaliasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara parsial tidak dipengaruhi oleh variabel Kurs. Hal ini menunjukkan apabila kurs naik maka ISSI akan menurun.
2. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dipengaruhi signifikan oleh variabel Inflasi dan Kurs secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa Inflasi dan Kurs secara bersama-sama mempengaruhi ISSI yang 48,3% telah dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor yang akan melakukan transaksi investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya selalu memperhatikan informasi statistik inflasi. Pada hasil penelitian ini, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sangat dipengaruhi oleh variabel inflasi secara positif, yaitu ketika inflasi naik maka ISSI akan mengikuti dan begitu juga sebaliknya.. Keadaan

inflasi yang stabil adalah keadaan yang aman apabila investor mengalokasikan dananya pada investasi saham di pasar modal.

2. Bagi Investor yang memutuskan untuk berpartisipasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya selalu memperhatikan informasi tingkat Inflasi dan Kurs, karena variabel makro ekonomi ini memiliki pengaruh terhadap pergerakan ISSI di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya menambahkan variabel lain seperti Pajak, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Harga Emas dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi ISSI, sehingga dapat mengembangkan penelitian ini. Jumlah sampel juga sebaiknya ditambah pada penelitian selanjutnya agar sampel lebih bisa mewakili populasi yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Irwan. 2018. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Grandmedia.
- Adikerta, I Made Angga dan Nyoman Abundanti. 2020. Pengaruh Inflasi, Retrun On Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3): 969.
- Akbar, M. 2020. *Pengaruh Inflasi, Kurs dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Makasar: Universitas Muhammadiyah.
- Bank Indonesia, www.bi.go.id
- Berutu, Ali Geno. 2020. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- Fathurrahman, Ayif & Rahma Aprilia Widiastuti. 2021. Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correccion Model). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. 7(1): 180.
- Fathurrahman, Ayif & Rahma Aprilia Widiastuti. 2021. Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correccion Model). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. 7(1): 180
- Fauzan, M & Dedi Suhendro. 2018. Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mndorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Prosiding SENDI_U*. 5(1): 524.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Maria Ratna Marisa. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Halim, M. Abdul. 2018. *Teori Ekonomi Makro Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harsono, Ardelia Rezeki. 2018. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeeks Harga Saham Gabungan*. Malang: Universitas Brawijaya.

- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro edisi pertama*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Istiqomah, Rahmatika. 2016. *Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah .
- Kamal, Mustafa, Kasmawati DKK. Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Tabarru': Isamic Banking and Finance*. 4(2): 525.
- Kartika, Khariissa Dinna. 2019. *Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2017*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Keysha, Alif Illafi. 2019. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Marfudin. 2020. *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Maronrong, Ridwan & Kholik Nugroho. 2017. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal STEI Ekonomi*. 26(2): 280.
- Ningsih, Desrini & Putri Andiny. 2018. Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 2(1): 55-56.
- Nurafiati, Nita. 2019. Perkembangan Pasar Modal Syariah dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal inklusif*. 4(1): 66.
- Pelupessy, Fatma Watty. 2022. Pengaruh *Net Profit Margin, Retrun On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AMAL: Journal of Islamic Economic and Busniess (JIEB)*. 3 (2): 135.
- Pramita, Ratna Wijayanti Danar dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widyagama Press.

- Rusbariandi, Septian Prima. 2012. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Satuan Gugus Tugas Penanganan Covid-19. 2022. *Data Sebaran Perkembangan Covid-19*. <https://covid19.go.id/>. (diakses tanggal 18 Juni 2022).
- Sebo, Serena Sila dan H. Moch. Nafi. 2020. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19”, *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*. 6(2): 113.
- Septiana, Aldila. 2016. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Dasar-dasar Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Setyani, Octavia. 2017. *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin.
- Silalahi, Esli dan Rido Sihombing. 2021. Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Pride 2017-2020. *JRAK*. 7(2): 150.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. 2020. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Management (SME's)*. 13(2): 332-333
- Suciningtias, Siti Aisiyah dan Rizki Khoiroh. 2015. Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Conference in Bussiness, Accounting, and Management*. 2(1): 400. Semarang: Universitas Islam Sultan Agun.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syarofi, Faris Hamam. 2014. *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Kurs Rupiah/ US\$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, DJIA, Nikkei 225, dan Hang Seng Index terhadap IHSG dengan Metode GARCH-M*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Untono, Michael. 2015. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, Indek DJIA dan Harga Minyak Dunia terhadap Indek Harga Saham Gabungan. *Parsimnia*. 2(2): 10

- Widarjono, Agus. 2018. *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widyasa, Vitra Islami Ananda. 2018. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, dan Tingkat Suku Bunga Domesti Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Wiriani, Erni dan Mukarramah. 2020. Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 4(1): 44-46
- Yaman, Afdal. 2022. Analisis Dana Pihak Ketiga dan *Shock Variabels* Selama Periode Pandemi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *AMAL: Journal Of Islamic Economic and Business (JIEB)*. 4 (2): 4-5
- Yuniarti, Dini & Erdah Litriani. 2017. Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016. *I-Finance*. 1(1): 34-35
- Yuniarti, Vinna Sri. 2016. *Ekonomi Makro Syariah*. Jakarta: Pustaka Setia



Lampiran 1 Data Variabel

1. Inflasi

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	2,68%	1,55%	2,18%
Februari	2,98%	1,38%	2,06%
Maret	2,96%	1,37%	2,64%
April	2,67%	1,42%	3,47%
Mei	2,19%	1,68%	3,55%
Juni	1,96%	1,33%	4,35%
Juli	1,54%	1,52%	4,94%
Agustus	1,32%	1,59%	4,69%
September	1,42%	1,60%	5,95%
Oktober	1,44%	1,66%	5,71%
November	1,59%	1,75%	5,42%
Desember	1,68%	1,87%	5,51%

2. Kurs

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	13.800	14.136	14.406
Februari	13.844	13.112	14.422
Maret	15.270	14.489	14.420
April	15.946	14.635	14.440
Mei	14.980	14.399	14.681
Juni	14.266	14.409	14.762
Juli	14.654	14.583	15.059
Agustus	14.777	14.469	14.924
September	14.238	14.327	15.046
Oktober	14.818	14.269	15.494
November	14.307	14.334	15.737
Desember	14.890	14.400	15.693

3. Indeks Sahm Syariah Indonesia (ISSI)

SAHAM SYARIAH

KAPITALISASI PASAR BURSA EFEK INDONESIA

(Rp Miliar)

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70
2000	74.268,92	-	-
2001	87.731,59	-	-
2002	92.070,49	-	-
2003	177.781,89	-	-
2004	263.863,34	-	-
2005	395.649,84	-	-
2006	620.165,31	-	-
2007	1.105.897,25	-	-
2008	428.525,74	-	-
2009	937.919,08	-	-
2010	1.134.632,00	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49
2020	2.134.960,15	3.464.489,36	2.574.301,02
Februari	1.876.573,15	3.139.077,45	2.283.779,96
Maret	1.582.238,00	2.688.657,92	1.899.060,82
April	1.801.847,35	2.899.524,38	2.144.078,28
Mei	1.756.903,74	2.878.401,33	2.111.550,72
Juni	1.777.933,29	2.905.765,81	2.144.434,95
Juli	1.852.320,46	3.013.152,02	2.244.900,44
Agustus	1.967.623,59	3.056.828,46	2.338.654,00
September	1.834.125,80	2.925.937,48	2.189.044,96
Oktober	1.928.850,27	3.061.605,40	2.315.586,78
November	2.113.168,72	3.362.663,04	2.561.493,11
Desember	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72

SAHAM SYARIAH

KAPITALISASI PASAR INDEKS SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA

(Rp Miliar)

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70	IDX-MES BUMN 17
2000	74.268,92	-	-	-
2001	87.731,59	-	-	-
2002	92.070,49	-	-	-
2003	177.781,89	-	-	-
2004	263.863,34	-	-	-
2005	395.649,84	-	-	-
2006	620.165,31	-	-	-
2007	1.105.897,25	-	-	-
2008	428.525,74	-	-	-
2009	937.919,08	-	-	-
2010	1.134.632,00	-	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74	-
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49	-
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-
2021				
Januari	1.965.127,00	3.252.589,26	2.415.553,10	-
Februari	2.062.142,85	3.550.171,80	2.634.883,88	-
Maret	1.980.626,84	3.439.755,79	2.507.884,98	-
April	1.914.392,24	3.449.878,49	2.456.004,52	666.928,96
Mei	1.856.126,12	3.399.629,81	2.369.452,15	658.792,44
Juni	1.780.193,15	3.352.256,29	2.295.593,60	634.897,40
Juli	1.742.542,60	3.428.821,16	2.270.364,06	649.215,87
Agustus	1.823.479,91	3.440.212,72	2.378.737,73	634.907,48
September	1.964.321,24	3.595.742,20	2.527.978,48	664.517,32
Oktober	2.021.962,49	3.682.682,91	2.613.488,73	693.984,11
November	1.981.710,93	3.770.716,55	2.567.206,87	697.385,88
Desember	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15

SAHAM SYARIAH

KAPITALISASI PASAR INDEKS SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA

(Rp Miliar)

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70	IDX-MES BUMN 17	IDX SHARIA GROWTH
2000	74.268,92	-	-	-	-
2001	87.731,59	-	-	-	-
2002	92.070,49	-	-	-	-
2003	177.781,89	-	-	-	-
2004	263.863,34	-	-	-	-
2005	395.649,84	-	-	-	-
2006	620.165,31	-	-	-	-
2007	1.105.897,25	-	-	-	-
2008	428.525,74	-	-	-	-
2009	937.919,08	-	-	-	-
2010	1.134.632,00	-	-	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-	-	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-	-	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-	-	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-	-	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-	-	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-	-	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-	-	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74	-	-
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49	-	-
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-	-
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15	-
2022					
Januari	2.009.678,86	4.012.027,38	2.525.932,33	680.798,78	-
Februari	2.063.550,38	4.082.878,59	2.586.176,66	719.779,99	-
Maret	2.143.993,97	4.249.251,70	2.680.521,97	743.956,52	-
April	2.238.927,85	4.413.525,46	2.790.349,36	753.971,83	-
Mei	2.217.181,10	4.424.098,41	2.749.987,10	738.625,63	-
Juni	2.060.798,04	4.259.240,63	2.581.420,00	667.845,13	-
Juli	2.234.297,68	4.366.687,69	2.756.748,06	709.637,67	-
Agustus	2.295.446,40	4.422.323,73	2.814.073,96	745.531,52	-
September	2.276.016,35	4.352.892,94	2.787.450,43	729.300,56	-
Oktober	2.293.880,05	4.409.187,05	2.815.004,28	721.469,48	1.007.932,96
November	2.252.544,90	4.529.931,49	2.780.558,77	683.505,65	983.147,14
Desember	2.155.449,41	4.786.015,74	2.668.041,87	647.031,25	1.121.661,17

4. Hasil Transform Variabel

NO	BULAN	Inflasi			Kurs			ISSI		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Januari	0,99	0,44	0,78	9,53	9,56	9,58	35,78	35,72	35,93
2	Februari	1,09	0,32	0,72	9,54	9,48	9,58	35,68	35,81	35,95
3	Maret	1,09	0,31	0,97	9,63	9,58	9,58	35,53	35,77	35,99
4	April	0,98	0,35	1,24	9,68	9,59	9,58	35,60	35,78	36,02
5	Mei	0,78	0,52	1,27	9,61	9,57	9,59	35,60	35,76	36,03
6	Juni	0,67	0,29	1,47	9,57	9,58	9,60	35,61	35,75	35,99
7	Juli	0,43	0,42	1,60	9,59	9,59	9,62	35,64	35,77	36,01
8	Agustus	0,28	0,46	1,55	9,60	9,58	9,61	35,66	35,77	36,03
9	September	0,35	0,47	1,78	9,56	9,57	9,62	35,61	35,82	36,01
10	Oktober	0,36	0,51	1,78	9,60	9,57	9,65	35,66	35,84	36,02
11	November	0,46	0,56	1,69	9,57	9,57	9,66	35,75	35,87	36,05
12	Desember	0,52	0,63	1,71	9,61	9,57	9,66	35,75	35,92	36,10

Lampiran 2 Hasil Uji

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Ln_Inflasi	36	.28	1.78	29.80	.8279	.49157
Ln_Kurs	36	9.48	9.68	345.23	9.5897	.03808
Ln_Issi	36	35.53	36.10	1289.56	35.8212	.15891
Valid N (listwise)	36					

2. Hasil Uji Durbin-Waston

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.452	.11762	1.402

a. Predictors: (Constant), Ln_Kurs, Ln_Inflasi

b. Dependent Variable: Ln_ISSI

3. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.427	2	.214	15.440	.000 ^b
	Residual	.457	33	.014		
	Total	.884	35			

a. Dependent Variable: Ln_ISSI

b. Predictors: (Constant), Ln_Kurs, Ln_Inflasi

4. Hasil Uji Parsial (t) dan Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VF	
1	(Constant)	45.433	6.011		7.558	.000						
	Ln_Inflasi	.259	.049	.802	5.318	.000	.665	.679	.665	.689	1.452	
	Ln_Kurs	-1.025	.629	-.246	-1.629	.113	.202	-.273	-.204	.689	1.452	

a. Dependent Variable: Ln_ISSI

5. Hasil Uji R²

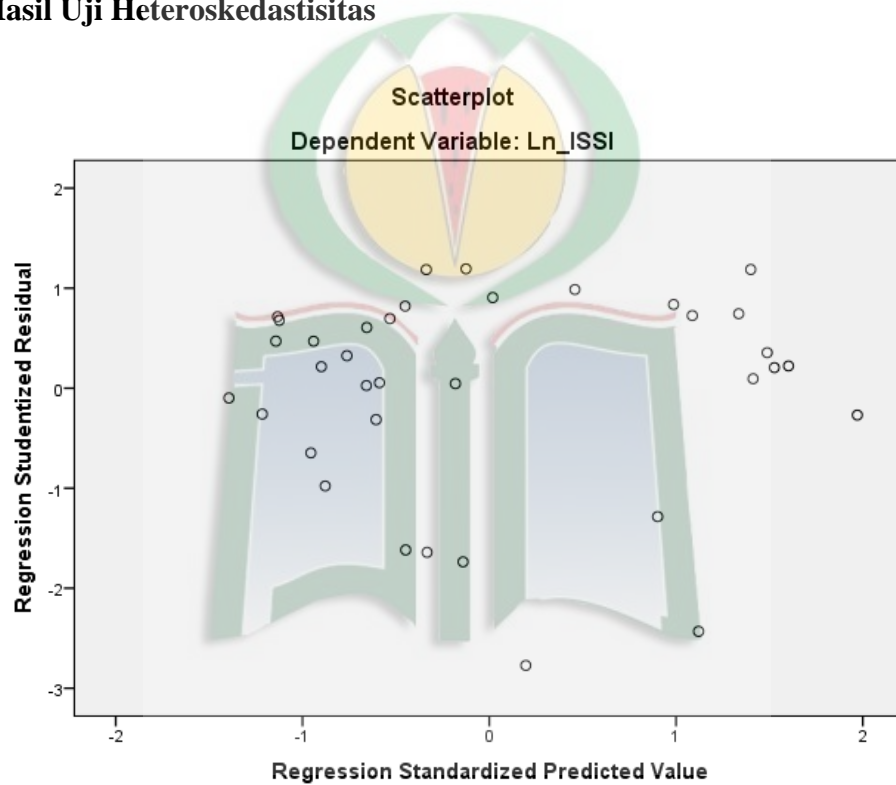
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.452	.11762

a. Predictors: (Constant), Ln_Kurs, Ln_Inflasi

b. Dependent Variable: Ln_ISSI

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



7. Hasil Uji Normalitas

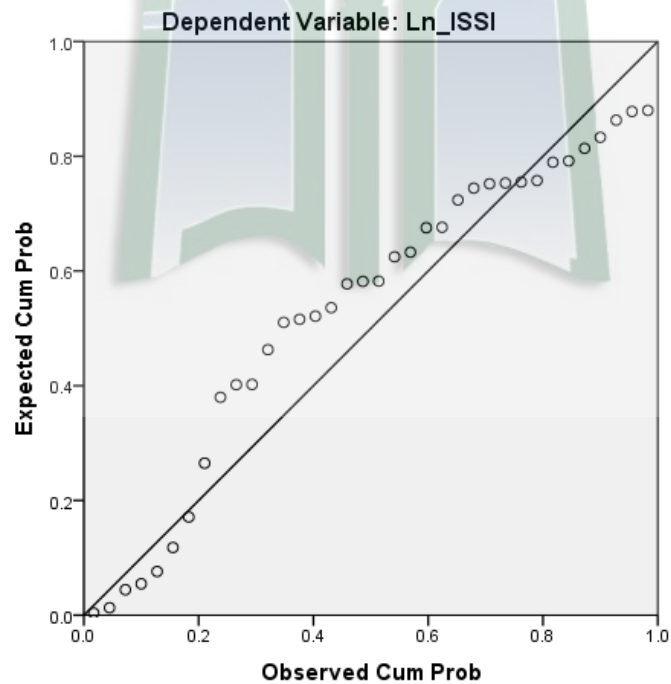
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11421481
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.113
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.208

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 3 Daftar Distribusi Nilai Tabel

1. Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

n	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4		k = 5	
	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U
15	0.81	1.07	0.70	1.25	0.59	1.46	0.49	1.70	0.39	1.96
16	0.84	1.09	0.74	1.25	0.63	1.44	0.53	1.66	0.44	1.90
17	0.87	1.10	0.77	1.25	0.67	1.43	0.57	1.63	0.48	1.85
18	0.90	1.12	0.80	1.26	0.71	1.42	0.61	1.60	0.52	1.80
19	0.93	1.13	0.83	1.26	0.74	1.41	0.65	1.58	0.56	1.77
20	0.95	1.15	0.86	1.27	0.77	1.41	0.68	1.57	0.60	1.74
21	0.97	1.16	0.89	1.27	0.80	1.41	0.72	1.55	0.63	1.71
22	1.00	1.17	0.91	1.28	0.83	1.40	0.75	1.54	0.66	1.69
23	1.02	1.19	0.94	1.29	0.86	1.40	0.77	1.53	0.70	1.67
24	1.04	1.20	0.96	1.30	0.88	1.41	0.80	1.53	0.72	1.66
25	1.05	1.21	0.98	1.30	0.90	1.41	0.83	1.52	0.75	1.65
26	1.07	1.22	1.00	1.31	0.93	1.41	0.85	1.52	0.78	1.64
27	1.09	1.23	1.02	1.32	0.95	1.41	0.88	1.51	0.81	1.63
28	1.10	1.24	1.04	1.32	0.97	1.41	0.90	1.51	0.83	1.62
29	1.12	1.25	1.05	1.33	0.99	1.42	0.92	1.51	0.85	1.61
30	1.13	1.26	1.07	1.34	1.01	1.42	0.94	1.51	0.88	1.61
31	1.15	1.27	1.08	1.34	1.02	1.42	0.96	1.51	0.90	1.60
32	1.16	1.28	1.10	1.35	1.04	1.43	0.98	1.51	0.92	1.60
33	1.17	1.29	1.11	1.36	1.05	1.43	1.00	1.51	0.94	1.59
34	1.18	1.30	1.13	1.36	1.07	1.43	1.01	1.51	0.95	1.59
35	1.19	1.31	1.14	1.37	1.08	1.44	1.03	1.51	0.97	1.59
36	1.21	1.32	1.15	1.38	1.10	1.44	1.04	1.51	0.99	1.59
37	1.22	1.32	1.16	1.38	1.11	1.45	1.06	1.51	1.00	1.59
38	1.23	1.33	1.18	1.39	1.12	1.45	1.07	1.52	1.02	1.58
39	1.24	1.34	1.19	1.39	1.14	1.45	1.09	1.52	1.03	1.58
40	1.25	1.34	1.20	1.40	1.15	1.46	1.10	1.52	1.05	1.58
45	1.29	1.38	1.24	1.42	1.20	1.48	1.16	1.53	1.11	1.58
50	1.32	1.40	1.28	1.45	1.24	1.49	1.20	1.54	1.16	1.59
55	1.36	1.43	1.32	1.47	1.28	1.51	1.25	1.55	1.21	1.59
60	1.38	1.45	1.35	1.48	1.32	1.52	1.28	1.56	1.25	1.60
65	1.41	1.47	1.38	1.50	1.35	1.53	1.31	1.57	1.28	1.61
70	1.43	1.49	1.40	1.52	1.37	1.55	1.34	1.58	1.31	1.61
75	1.45	1.50	1.42	1.53	1.39	1.56	1.37	1.59	1.34	1.62
80	1.47	1.52	1.44	1.54	1.42	1.57	1.39	1.60	1.36	1.62
85	1.48	1.53	1.46	1.55	1.43	1.58	1.41	1.60	1.39	1.63
90	1.50	1.54	1.47	1.56	1.45	1.59	1.43	1.61	1.41	1.64
95	1.51	1.55	1.49	1.57	1.47	1.60	1.45	1.62	1.42	1.64
100	1.52	1.56	1.50	1.58	1.48	1.60	1.46	1.63	1.44	1.65
150	1.61	1.64	1.60	1.65	1.58	1.67	1.57	1.68	1.56	1.69
200	1.66	1.68	1.65	1.69	1.64	1.70	1.63	1.72	1.62	1.72

Source: DW51 for $n \leq 100$ and SW77 for $n = 150, 200$ (see text).

2. Daftar Distribusi Nilai r-tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081